

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran STS terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah sosial siswa sekolah dasar, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran STS dalam pelajaran IPS dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan modelnya selama tiga kali pertemuan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran dengan model STS. Guru yang mengajar pelajaran IPS juga menyatakan bahwa model pembelajaran STS baik untuk diterapkan pada topik perkembangan teknologi dan bisa diterapkan pada konsep IPS yang lain, tentu saja harus memperhatikan karakteristik konsep yang harus disampaikan kepada siswa.
2. Hasil uji beda terhadap skor rata-rata *pretest* siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan berpikir kritis antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan Hasil uji beda terhadap skor rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran STS dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada pengukuran setelah dilaksanakan pembelajaran (*posttest*).

3. Hasil uji beda terhadap skor rata-rata *pretest* siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah sosial siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan Hasil uji beda terhadap skor rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah sosial siswa antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran STS dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada pengukuran setelah dilaksanakan pembelajaran (*posttest*).
4. Hasil uji beda terhadap skor rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran STS dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Lebih jauh lagi, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran STS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran biasa dilakukan guru (konvensional).
5. Hasil uji beda terhadap skor rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam peningkatan kemampuan memecahkan masalah sosial antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran STS dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Lebih jauh lagi, peningkatan kemampuan pemecahan masalah sosial siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran STS

lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran biasa dilakukan guru (konvensional).

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Dinas Pendidikan, terkait dengan inovasi dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar yang lebih luas menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, perlu menyosialisasikan model pembelajaran STS yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pelajaran IPS di kelas IV atau di kelas-kelas lainnya dengan beberapa penyesuaian khususnya pada topik yang berkenaan dengan perkembangan teknologi.
2. Bagi para guru, model pembelajaran STS merupakan salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah sosial siswa. Penggunaan model ini melibatkan siswa melakukan proses pencarian pengetahuan berkaitan dengan topik pelajaran melalui aktivitas menemukan sendiri, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Maka diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran STS dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tapi, tentu saja sebelumnya guru perlu memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik materi yang harus dikuasai oleh siswa tersebut.

3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pengelola dan juga pemimpin di sekolah bertanggung jawab atas inovasi dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan guru. Untuk itu kepala sekolah harus mampu mengarahkan, mendorong, membantu dan memfasilitasi guru. Untuk dapat membantu memfasilitasi inovasi yang dilakukan guru, terlebih dahulu kepala sekolah harus menguasai model-model pembelajaran yang dapat diterapkan. Dukungan perlu diberikan agar guru leluasa mengembangkan berbagai inovasi dan kreativitas mengajar. Dukungan lain perlu diberikan dengan ketersediaan berbagai sarana, prasarana serta sumber belajar karena efektivitas pembelajaran STS didukung oleh komponen tersebut. Model pembelajaran STS dapat dijadikan salah satu contoh model dan acuan kepala sekolah dalam mendorong, membina dan memfasilitasi inovasi dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolahnya.
4. Bagi LPTK, model pembelajaran STS yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan guru. Model pembelajaran STS ini dapat menjadi salah satu model dan acuan dalam pembekalan kepada calon guru.
5. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran STS masih perlu ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih komprehensif, baik dari segi unsur-unsur pembelajaran yang ditelaah maupun pilihan *setting* sekolahnya. Adapun generalisasi dari temuan dan hasil analisis penelitian ini belum dapat diberlakukan pada situasi sekolah yang lain, mengingat adanya keterbatasan pada penelitian ini.